

BAB III

PENGELOLAAN LIMBAH KERTAS AL-QUR'AN DI CV ANEKA ILMU KOTA SEMARANG

A. Gambaran Umum Tentang CV Aneka Ilmu Kota Semarang.

CV Aneka Ilmu berawal dari nol, dari loper Koran, menjual buku di Pasar Johar Semarang. Dan saat ini perusahaan CV Aneka Ilmu sudah mampu melayani percetakan segala jenis buku, buku pelajaran untuk semua jenjang pendidikan. Pengalaman yang cukup memadai dalam menangani berbagai tender proyek pengadaan buku, membuat CV Aneka Ilmu mampu menangani proyek pengadaan buku pelajaran yang berskala besar, seperti proyek pengadaan buku Depdiknas yang didanai Bank Dunia.

Oleh karena itu tidak berlebihan jika kini CV Aneka Ilmu merupakan satu di antara penerbit papan atas yang bergerak di bidang penerbitan dan percetakan buku pelajaran berskala nasional.

1. Sejarah CV Aneka Ilmu

Toko buku ANEKA terus tumbuh dan berkembang dari sekedar menjual produk-produk buku percetakan lain, kemudian berkembang menjadi percetakan yang berawal dari memproduksi kamus Inggris mini dan kamus kata-kata praktis. Selanjutnya mereka mendirikan badan usaha yang

bernama CV Aneka pada tanggal 2 Maret 1978 di depan notaries S. Siswandi Aswin, S. H. dengan Nomor Akta 6 Tahun 1978. Kepengurusannya, H. Suwanto sebagai Direktur sekaligus pemilik, Ny. Sri Harini sebagai pengurus dan wakil serta Sariadi sebagai Persero.

Nama Aneka ternyata mudah diingat, tetapi juga nama yang terlalu banyak dipakai pengusaha dan pedagang. Untuk itu nama *Aneka* mereka tambah dengan *Ilmu*, agar menjadi *Trade Mark* mereka, yakni *Aneka Ilmu*.

Berawal dari berjualan Koran dan buku kecil-kecilan di kaki lima Pasar Johar, yang kemudian pada tahun 1975 berkembang menjadi sebuah kios buku dengan luas lokasi 1x1,5 meter dengan harga sewa Rp. 25.000,00. Seiring berjalannya waktu, bisnis buku tersebut terus berkembang dan pada akhir 1975, kios buku yang semula berstatus sewa, akhirnya bisa terbeli dengan harga Rp. 300.000,00. Setelah berkembang menjadi sebuah toko buku yang permanen, untuk lebih bisa dikenal oleh para konsumen serta sesuai dengan beraneka ragamnya buku yang dijual maka toko buku tersebut diberi nama toko buku “ANEKA”.

Kemudian, persyaratan administratif mereka penuhi agar legalitas gerak bisnis Aneka Ilmu berjalan lancar, seperti pengurusan SIUPP dan NPWP. Guna memperluas wawasan

dan usaha, pada tahun berikutnya selaku penerbit mendaftarkan diri sebagai anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dan diterima menjadi anggota nomor 161 pada tanggal 18 Agustus 1982. Demikian mereka susul untuk aktif di lingkungan usaha, dengan menjadi anggota KADIN dan APINDO di Semarang.

Jika sebelumnya mereka selalu bekerjasama dengan percetakan, maka mereka berusaha untuk memiliki mesin cetak sendiri. Waktu itu mereka membeli mesin cetak mini sesuai dengan kemampuan yaitu sebuah mesin *Hand Press*. Dengan adanya mesin cetak, mereka mulai melangkah dengan rekruting tenaga kerja.

Mulailah mereka menapakkan kaki ke hal baru, yaitu menerbitkan buku-buku pelajaran. Tentu saja dibutuhkan adanya kerjasama dengan pengarang/ penulis buku, dengan instansi Depdiknas dan segenap unsur di dunia pendidikan. Karena bergerak di bidang penerbitan buku pelajaran, mereka senantiasa mengikuti perkembangan dunia pendidikan.

Perjalanan selanjutnya, secara bertahap ANEKA ILMU berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional, perkembangan dunia grafis, penerbitan dan cetak-mencetak. Karena teknologi untuk penerbitan dan percetakan demikian pesat kemajuannya, maka mereka harus mengikuti

perkembangan tersebut. Dan saat ini mereka mampu disejajarkan dengan perusahaan penerbit dan percetakan besar lainnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan decade 90-an saat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI membuka tender berbagai proyek pengadaan buku termasuk proyek NTEC yang didukung Bank Dunia. Mereka termasuk sedikit dari perusahaan yang lulus untuk menjadi pemenang pengadaan buku pelajarannya. Kemampuan bersaing secara terbuka inilah yang ingin mereka kembangkan, sebagai warna manajemen Aneka Ilmu, maupun sebagai etos kerja seluruh karyawan.

Dengan dukungan kurang lebih 60 Perwakilan Perusahaan dan 7 Distributor Utama yang tersebar di kota-kota besar di seluruh tanah air dan ribuan karyawan, mereka semakin optimis pada misi mereka yaitu berbisnis tidak hanya untuk mencari keuntungan, tetapi juga niat ibadah dan turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Sumber Daya Manusia

CV Aneka Ilmu berangkat dari perusahaan keluarga, sehingga jumlah personil masih terbatas dan bahkan sebagian adalah hasil rekruting dari lingkungan keluarga. Tetapi sejalan dengan perkembangan perusahaan, maka harus ada perubahan baik sistem rekruting, jumlah personal dan stratifikasi serta

kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan. Dalam pengertian ini, rekruting pekerja bertolak dari ukuran kualitas sumber daya manusia, dan disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan yang ada di perusahaan. Kini tenaga kerja di kantor pusat sekitar 325 orang, sedangkan untuk 40 perwakilan 10 sampai dengan 20 tenaga kerja (sebab tenaga *Sales* fluktuatif, ada yang reguler, kontrak dan lepas).

Ada suatu keseimbangan antara sarana, prasarana dan fasilitas dengan teknologi modern yang canggih, pengoperasian, pemeliharaan dan lain-lain. Itulah sebabnya kemajuan dan modernisasi perusahaan akan menuntut perubahan dan penyesuaian seluruh komponen perusahaan.

Hanya dengan SDM yang berkualitas, perusahaan akan mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan kebutuhan untuk mengoperasikan mesin-mesin modern dengan teknologi tinggi. Baik proses pra cetak, maupun pada proses produksi/percetakan. Pekerja yang professional, tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga memiliki disiplin yang tinggi, dapat menangani pekerjaannya dengan efisien, mampu mengendalikan mutu dan meminimalisir resiko. Di samping itu, perusahaan senantiasa berusaha untuk menetapkan pola strategi pemasaran yang dapat memenuhi kepuasan konsumen (*costumer satisfaction*). Untuk memnuhi SDM yang sesuai

dengan tuntutan manajemen, mereka menetapkan sistem rekrutng pekerja yang terencana, selektif aplikatif.

Aspek penting dalam manajemen personalia adalah memposisikan karyawan sebagai asset perusahaan. Berangkat dari konsep tersebut, kami senantiasa memelihara potensi, komunikasi, kesejahteraan dan meningkatkan kualitasnya. Dengan SDM yang berkualitas, CV ANEKA ILMU akan mampu dan siap menghadapi perubahan.¹

3. Struktur Manajemen

Walaupun CV Aneka Ilmu berangkat dari usaha keluarga, tetapi setelah berkembang maka dalam pengelolaannya mereka memberlakukan kaidah-kaidah manajemen modern. Secara bertahap terjadi perubahan-perubahan untuk memenuhi tuntutan manajemen. Perubahannya adalah tuntutan kebutuhan sebagai tanda bahwa perusahaan bergerak dan berkembang.

Landasan dan kerangka yang mendasari perubahan adalah Struktur dan Tata Kerja Organisasi (STO) CV ANEKA ILMU. Awal mulanya, susunan dan tata kerja organisasi CV ANEKA ILMU amat sederhana. Namun dengan bertambahnya fasilitas dan jumlah sarana produksi, maka

¹ *Company Profile*, CV Aneka Ilmu Semarang

bertambah banyak pula pekerja yang harus menangani. Berangkat dari permasalahan tersebut, mereka membuat bangun organisasi dan tata kerja yang mampu menampung seluruh kegiatan perusahaan. Sehingga jalur komando, jalur koordinasi, tugas dan tanggungjawab mulai dari Presiden Direktur sampai dengan karyawan pada staf pelayanan terbawah menjadi jelas dan terarah.

STO CV ANEKA ILMU dimaksud adalah sebagaimana tertera dalam lembar gambar/bagan STO CV ANEKA ILMU.

No	Nama	Jabatan
1	H. Suwanto, S.E., M.M.	Presiden Direktur
2	Hj. Prihatiningtyas	Direktur I
3	Nugroho Pringgo Suwanto, S.T., M.M.	Direktur II
4	Arief Mudzakir, B.A.	Penasehat Direktur/Kepala Litbang
5	Andi Priambodo, SE.	Sekretaris Perusahaan
6	Drs. H. Mujib Usmana, M.S.I.	Manajer HRD
7	H. Slamet Hardjono, S.SI., M. Kom	Manajer Editor
8	H. Suhanto, SPd	Manajer Umum
9	Lan Kursin	Manajer PPIC
10	Arief Hadiansyah Trisetyo N.	Manajer Pemasaran
11	D. Sukardi	Manajer Keuangan dan Akuntansi
12	Yosep Haryanto	Manajer Gudang

13	Raharjo, Sag.	Manajer Produksi
14	Hesti Hardinah	Manajer QC
15	Jati Sucipto	Wakil Manajer Produksi
16	Amin Rahmat Basuki, AMD	Wakil Manajer Akuntansi dan keuangan
17	Alfrida Fardiyanti	Wakil Manajer Editor
18	Ady Krisna Hidayat	Wakil Manajer PPIC
19	Masroni	Wakil Manajer Gudang
20	Rois Bisri	Wakil Manajer Pemasaran

4. Produk-produk

Jika pada saat merangkak dan tumbuh CV ANEKA ILMU hanya mampu memproduksi “kamus kecil”, maka saat ini secara teknis grafis semua jenis buku dapat mereka terbitkan. Mulai buku pelajaran SD/MI, SLTP/MTs, SMU/SMK/SMA sampai buku teks Perguruan Tinggi, bahkan buku tebal dengan corak semacam buku telpon, kitab suci, dll.

Diversifikasi jenis produk mereka meliputi 5 (lima) kelompok :

- a. Produk Regular, berupa segala macam Buku Pelajaran untuk berbagai tingkatan dan jenis sekolah. Pangsa pasarnya adalah sekolah, siswa sekolah.
- b. Buku atau lektur umum, berupa buku ketrampilan, hobi, kamus, buku ilmiah populer, buku fiksi dan masih banyak lagi jenisnya. Buku ini berorientasi

pada pasar umum, meski juga dapat dipakai di sekolah sebagai buku sumber atau pendamping.

- c. Buku Proyek atau pesanan pihak ketiga, kami berfungsi sebagai pelaksana jasa cetak.
- d. Khusus penerbitan Kitab Suci Al-Qur'an.
- e. Produk berkala Lembar Kerja Kompetensi (LKK) untuk SD, SLTP dan SMU.

Dari ribuan buku yang diterbitkan tentu ada beberapa yang menonjol, untuk memperoleh perhatian. Tentu oleh beberapa sebab, misalnya keberadaan buku tersebut telah lulus NTEC atau naskah buku tersebut pernah dibeli oleh Panitia Pengadaan Buku dan Minat Baca Depdikbud serta lulus penilaian Pusat Perbukuan (Pusbuk).

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, berbisnis mencari profit yang sehat, dengan niat ibadah dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, dapat bertahan dan bahkan berkembang sesuai dengan tuntutan kemajuan ilmu dan teknologi, maka mereka berupaya mencari terobosan serta mengatur strategi baru dalam kinerja termasuk pemasaran produk mereka. Karena produk andalan mereka adalah buku pelajaran sekolah, maka selama

ini mereka melihat sekolah sebagai salah satu sasaran penjualan.

Dengan adanya paradigma baru yakni penyelenggaraan Desentralisasi Pendidikan, maka kami berupaya untuk proaktif, melakukan pendekatan di daerah Kabupaten dan Kota se-Indonesia. Mereka ingin mengembangkan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota (Inklusif Dinas Pendidikan setempat) dalam hal pengadaan buku pelajaran sekolah. Melalui Bupati/Walikota dan Dinas Pendidikan setempat akan lebih dapat diketahui kebutuhan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan dan kuotanya. Serta bagaimana bentuk kerjasamanya, sehingga kelak siswa tidak diberatkan, tetapi buku pelajaran dapat disediakan oleh sekolah/Pemerintah Kabupaten/Kota. Mereka ingin melakukan kerjasama yang saling menguntungkan, dalam mewujudkan misi, yaitu berbisnis, ibadah dan ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa.²

² *Company Profile*, CV Aneka Ilmu Semarang

B. Gambaran Tentang Pengelolaan Limbah Kertas al-Qur'an di CV Aneka Ilmu Kota Semarang.

Barang yang sudah tidak terpakai, sisa potongan atau barang yang secara fisik rusak, atau barang yang tidak rusak tetapi sudah tidak bisa dipakai dan digunakan sesuai dengan peruntukannya, atau cacat/salah cetak, sehingga dikategorikan sebagai limbah atau barang bekas. Termasuk kategori limbah, adalah bekas alat peraga pendidikan yang rusak/tidak terpakai, barang elektronika yang rusak dan tidak bisa diperbaiki, (termasuk komputer dan kelengkapannya, printier dll). Kertas dan plastik pembungkus atau tong/drum bekas tempat barang-barang baku. Termasuk alat operasional berupa kendaraan yang rusak berat.

1. Jenis-jenis Barang atau Limbah

- a. Buku (buku utuh)
- b. Kertas-kertas isi buku
- c. Bekas sampul buku, dan barang cetakan lainnya
- d. Serpihan/potongan kertas dari insit
- e. Film rusak atau tidak
- f. Plate rusak atau tidak
- g. Karton dan atau kardus
- h. Striping band/tali plastik
- i. Rafia bekas
- j. Plumpung

- k. Berbagai logam/kendaraan rusak, bekas peralatan yang tak terpakai
- l. Kayu-kayu
- m. Jenis kain
- n. Dan barang-barang lain yang sudah dipakai yang digolongkan sebagai limbah (Termasuk mesin-mesin berbagai jenis yang rusak dan tidak terpakai).³

2. **Klasifikasi Penyortiran**

- a. Limbah klasifikasi I (satu) harus dimusnahkan langsung
 - 1) Semua barang cetakan yang berupa sampul, isi maupun, maupun serpihan kertas dari proyek pengadaan barang milik negara (surat suara dan barang cetakan lain pesanan KPU) dan atau pekerjaan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupa soal-soal ujian, dll.
 - 2) Semua barang cetakan sampul atau isi, al-Qur'an, atau buku-buku teks agama buku pengayaan yang sebagian mengandung kutipan ayat-ayat al-Qur'an, atau al-Hadist (dalam huruf Arab) baik pekerjaan dari Kementerian Agama RI, maupun program cetak Aneka Ilmu sendiri, harus langsung dimusnahkan.

³ Wawancara dengan Bapak Arief Mudzakir selaku Penasehat Direktur/Kepala Litbang CV Aneka Ilmu Semarang, pada hari kamis 22 September 2016, jam 13.30

- 3) Plate atau film yang sudah tidak terpakai karena rusak atau sebab lain, yang mengandung materi point (1) dan (2) di atas, harus dimusnahkan langsung.
 - 4) Cara pemusnahan untuk bahan dari kertas dan film dengan cara dibakar. Untuk plate yang berbahan logam dengan digosok dengan *Soda Api*. Atau dengan cara lain yang tetap terjamin keamanannya, misalnya yang berbahan kertas dicacah dibuat serpihan dengan klasifikasi serpihan tersebut sampai tidak terbaca.
 - 5) Segenap karyawan dan atau siapapun diperusahaan Aneka Ilmu, dilarang menyimpan dan atau berusaha memiliki pribadi barang-barang dengan klasifikasi tersebut diatas, dianggap melakukan pelanggaran berat.
- b. Klasifikasi limbah yang tidak masuk klasifikasi (I) atau masih memiliki nilai ekonomi.
- 1) Untuk semua barang limbah yang tidak termasuk klasifikasi (I) pemusnahannya dengan dijual dan hasil penjualannya untuk kepentingan perusahaan dan peningkatan kesejahteraan pekerja.
 - 2) Tata cara penjualannya menurut prosedur tetap sebagaimana diatur dalam SOP ini. Setelah dilakukan penyortiran awal dari bagian asal barang, dan disetujui oleh manajer yang bertanggungjawab

(manajer asal barang) kemudian dilaporkan pada kepala seksi penyortiran, dan memperoleh persetujuan, untuk selanjutnya meminta persetujuan kepala bagian PB3L, baru kemudian dilaksanakan penjualan secara procedural oleh kepala seksi penjualan.

- 3) Untuk barang-barang klasifikasi (I) diatas yang masih mempunyai nilai ekonomi, prosedur pemusnahannya sebagai berikut :
 - a) Barang-barang berbahan baku kertas, harus dirajang menjadi serpihan yang tak terbaca. Kemudian dijual dengan pembeli yang berjanji secara tertulis (membuat kontrak jual beli) untuk bersedia langsung menjual ke tempat peleburan kertas menjadi bubur kertas seperti pada pabrik pembuat karton atau kertas.
 - b) Barang-barang non kertas, seperti logam (plate) dijual kepada pembeli yang sanggup menjual langsung ke tempat peleburan logam (dengan janji tertulis/kontrak jual beli).⁴

⁴ Wawancara dengan Bapak Arief Mudzakir selaku Penasehat Direktur/Kepala Litbang CV Aneka Ilmu Semarang, pada hari kamis 22 September 2016, jam 13.30

3. Petugas penanggungjawab barang-barang yang layak dimusnahkan.

- a. Barang-barang dari Departemen Produksi, dibawah tanggungjawab Manajer Produksi dan Manajer QC. Bertanggungjawab menyeleksi kelayakan barang-barang yang masuk kriteria limbah untuk dimusnahkan, seperti; serpihan kertas sisa potong insit cetak, serpihan/lembar kertas uji coba mesin, cetakan yang salah, rusak dan atau tidak terpakai, plate yang rusak/sudah tidak terpakai.
- b. Barang-barang dari gudang (buku) dibawah tanggungjawab Manajer Gudang dan Manajer Marketing. Bertanggungjawab menyeleksi kelayakan barang-barang yang masuk kriteria limbah untuk dimusnahkan seperti; buku yang ada di gudang yang sudah tidak laku dijual atau sudah tidak terpakai, buku asal retur yang tidak laku dijual atau tidak terpakai, barang-barang hasil cetakan yang sudah rusak parah.
- c. Barang-barang dari gudang logistik, dibawah tanggungjawab Manajer Logistik dan Manajer Umum. Bertanggungjawab menyeleksi kelayakan barang-barang yang masuk kriteria limbah untuk dimusnahkan seperti; sisa/bekas perpacking, kertas, plastik, kardus, karton, kayu, dll, plastik/tali perpacking, plat besi, rafia, dll, drum dan kaleng bekas tempat tinta, lem, chemistry dll, serta

barang-barang lain yang ada dibawah gudang logistik yang sudah tidak terpakai, sudah tidak dipergunakan, karena rusak atau sudah tidak memiliki nilai ekonomi.

- d. Barang-barang dari gudang (non buku/umum) dibawah tanggungjawab Manajer Marketing IT dan Manajer Umum. Bertanggungjawab menyeleksi kelayakan barang-barang di gudang non buku yang termasuk kriteria limbah untuk dimusnahkan, yakni; alat peraga pendidikan yang rusak/tidak terpakai, bekas alat elektronik, computer, printer, dan unit-unitnya kelengkapannya yang rusak, bekas sarana operasional/transportasi dan sarana produksi yang rusak dan tak bisa diperbaiki lagi/rusak parah termasuk mesin, sepeda motor, mobil dll.
- e. Barang-barang dari editor/pracetak, dibawah tanggungjawab Manajer Editor, yakni; bertanggungjawab menyeleksi kelayakan barang-barang di editor yang masuk criteria limbah sehingga layak untuk dimusnahkan, seperti; film yang rusak atau tak terpakai, plate revisi atau plate khusus yang dinyatakan rusak dan atau tak terpakai, dammy atau masker buku yang sudah tak terpakai dan atau dianggap rusak, sisa foto copy settingan yang tidak terpakai, dan barang inventaris lain yang rusak dan tidak terpakai.

4. Proses penyortiran barang.

- a. Prosedur pemusnahan limbah didahului oleh seleksi oleh staf bagian masing-masing penanggungjawab yang ditunjuk untuk itu, selanjutnya menyampaikan lengkap, atas barang jumlah dan kondisinya sehingga layak dimusnahkan.
- b. Kemudian Manajer memeriksa untuk menentukan apakah seleksi staf tertunjuk sudah benar, perlu ada koreksi atau tidak
- c. Barang-barang dari produksi yang telah disortir juga diperiksa kembali. Pemeriksaan awal oleh staf yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kelayakan atas barang-barang yang telah disortir dari Produksi.
- d. Kepala seksi penyortiran memeriksa, jika rekomendasi dari manajer masing-masing penanggungjawab bersesuaian maka diteruskan sebagai laporan tertulis pada Kepala bagian PB3L untuk ditindak lanjuti. Kepala bagian PB3L mempunyai otoritas untuk menentukan status kelayakan, dan memproses selanjutnya, jika rekomendasi dari manajer penanggung jawab masing-masing tidak ada persesuaian maka kepala seksi penyortiran berkewajiban melakukan penyortiran ulang, hasilnya dilaporkan secara tertulis (ditandatangani) kepada kepala bagian PB3L untuk ditindak lanjuti dan

laporan ini dianggap valid. Oleh sebab itu laporan dari kepala seksi penyortiran yang akan dipakai kepala bagian PB3L untuk melakukan tindak lanjut.

5. Prosedur dan proses penjualan

Setelah Kabag PB3L menerima rekomendasi dari Kepala Seksi Penyortiran, maka melakukan tindak lanjut sebagai berikut;

- a. Memerintahkan Kasi Timbang dan atau Kasi Simpan untuk menata melaksanakan tugasnya, mempersiapkan pengebalan (perpacking) dan pemisahan sesuai dengan sifat dan jenis barang untuk sewaktu-waktu bisa ditimbang. Kasi Simpan melaksanakan penyimpanan sesuai dengan sifat dan jenis barang ke gudang atau tempat tertunjuk. Kasi Security melakukan pengawasan dan pengamanan.
- b. Kemudian Kasi Penjualan, menerima tugas untuk mencari calon pembeli, calon pembeli harus lebih dari satu. Calon pembeli harus bersedia melakukan kontrak penjualan tertulis, yang isinya sanggup untuk menjual langsung pada perusahaan yang melakukan peleburan kertas menjadi bubur kertas, untuk didaur ulang menjadi kertas atau

karton. Tidak boleh menjual untuk kepentingan lainnya.

- c. Setelah ada pembeli yang diperoleh oleh Kasi Penjualan, maka calon pembeli dapat menjual barang-barang limbah yang ditawarkan.
- d. Sebelumnya semua pekerjaan timbang dan simpan, harus dilakukan dengan cermat, teliti, dan aman, kemudian hasil pekerjaan penimbangan dan penyimpanan dibuat laporan tertulis (di tandatangi) dilaporkan kepada Kepala Bagian PB3L.

Kabag PB3L setelah menerima laporan tertulis, pada kesempatan pertama akan melakukan pemusnahan barang limbah dengan klasifikasi (I) yang tidak memiliki nilai ekonomis. Termasuk barang-barang limbah dengan klasifikasi (II) tetapi tidak mempunyai nilai ekonomis, dapat dimusnahkan langsung. Pemusnahan disaksikan oleh Kabag PB3L, supervisi, Kasi Security, Kasi Penjualan, dilaksanakan oleh Kasi Penyortiran, Kasi Timbang dan Kasi Simpan.

Barang-barang limbah yang masuk kriteria (I) tetapi masih mempunyai nilai ekonomi, Kabag PB3L

memerintah Kasi Timbang dan Kasi Simpan, koordinasi dengan Manajer Produksi untuk membuat barang-barang tersebut dirajang sampai tidak terbaca (bagi yang berbahan kertas) yang berbahan lain diusahakan tidak terbaca. Penjualannya akan dilakukan langsung ke peleburan kertas menjadi bubur kertas, baik secara langsung oleh Kasi Penjualan maupun lewat pembeli (broker), dengan kontrak tertulis tidak dipergunakan untuk kepentingan lain.

Barang-barang limbah dengan klasifikasi (II) yang masih mempunyai nilai ekonomi ditawarkan pada para pembeli dengan pembandingan, calon pembeli yang mempunyai penawaran tertinggi dan memenuhi ketentuan persyaratan pembelian yang akan ditetapkan sebagai pemenang. Atau dijual langsung ditempat peleburan logam jika bahannya logam, atau peleburan menjadi bubur kertas jika bahan dasarnya kertas.

Kabag PB3L sebelum memerintahkan Kasi Penjualan melakukan mencari pembeli, terlebih dahulu diadakan pembahasan, untuk mencari harga

yang pantas dan aman, oleh Kabag PB3L bersama supervise, Kasi Penyortiran dan Kasi penjualan.⁵

C. Kronologis Percetakan Kitab Suci Al-Qur'anul Karim Oleh CV Aneka Ilmu Kota Semarang dan Ekses dari Sisa Sampul Yang Tidak Terpakai.

CV Aneka Ilmu memenangkan tender proyek percetakan Mushaf al-Qur'an dan juz Amma Tahun 2013, dengan nilai tawar Rp. 36.960.810,700,00, untuk mencetak 1.610.020, eksemplar kitab al-Qur'an, dan 802.200 eksemplar kitab juz Amma. Masa kontrak pekerjaan mulai kerja pada 23 September 2013 sampai dengan tanggal 11 Desember 2013. Ketentuan dalam melaksanakan pekerjaan, yang dibebankan pada CV Aneka Ilmu jika keterlambatan 1 hari dari ketentuan waktu penyerahan pekerjaan akan dikenakan denda 1/1000 (satu permil) dari harga kontrak.

Pada saat pelaksanaan proyek timbul kendala yang bukan dari pihak CV Aneka Ilmu yang antara lain, soft copy yang mereka terima dari Kemenag RI, ternyata dalam kondisi tidak baik sehingga mereka tidak bisa langsung menyiapkan film dan plate untuk pekerjaan cetak, bahwa untuk melakukan finishing mereka juga terkendala oleh sambutan Menteri Agama RI, yang

⁵ Dokumen Peraturan Perusahaan CV Aneka Ilmu Semarang No 1 tahun 2016 Tentang Penanganan Barang Bekas dan atau Limbah (PB3L).

belum bisa mereka terima, masih menunggu tanda tangan menteri yang beliau sedang bertugas sebagai Amirul Haji di tanah suci. Mereka harus menunggu 41 hari untuk dapat mencetak sambutan menteri yang itu merupakan komponen kitab yang tidak bisa dipisahkan. Beberapa kendala tersebut membuat mereka kedodoran dalam mengerjakan proyek, oleh sebab itu mereka terpaksa mengajukan addendum untuk mohon perpanjangan waktu pada Dirjen Binmas Islam Kemenag RI selaku PKK. Mereka diberi perpanjangan waktu selama 9 (Sembilan) hari meskipun awalnya sempat ditolak.

Pada tanggal 20 Desember 2013, mereka bisa menyelesaikan pekerjaan untuk Juz Amma lengkap sebanyak 802.200 buah kitab. Sedangkan untuk al-Qur'an sampai dengan awal 2014 baru bisa mengirim ke Kemenag RI sebanyak 1.160.364 buah kitab.

Ternyata pada saat bulan Desember 2013, mereka akan mempercepat pengiriman al-Qur'an yang sudah jadi ada kendala keterbatasan muat dari gudang yang disewa oleh Dir Bimas Islam Kemenag RI, sehingga disarankan oleh Dir Bimas Islam sementara disimpan di gedung CV Aneka Ilmu di Semarang. Karena tidak muatnya gudang maka mereka gunakan garasi dan hall olah raga CV Aneka Ilmu sebagai tempat menyimpan

sementara dengan tetap memenuhi spesifikasi perlakuan barang cetakan yang berupa kitab suci al-Qur'an.

Namun tanpa diduga, karena selama lebih dari 23 tahun tidak pernah terjadi banjir, meski musim penghujan, namun hari kamis tanggal 23 Januari 2014 musibah banjir terjadi, ketinggian mencapai 80cm. banjir menggenang selama seminggu, sampai dengan tanggal 30 Januari 2014. Maka semua barang cetakan termasuk al-Qur'an rusak parah. Mesin-mesin panel elektroniknya semua terendam dan rusak.⁶

Ada hal-hal yang menjadi tradisi, jadi prosedur tetapnya (protapnya) menjadi konvensi dan dipahami semua staf atau pekerja, misalnya;

- a. Setiap membuang limbah (sisa tinta, atau chemistry) harus pada saluran yang menuju penampungan limbah, untuk diendapkan dan dinetralisir.
- b. Setiap perusahaan menerima pekerjaan yang berupa dokumen negara/barang milik negara seperti surat suara, naskah ujian dll, karyawan dilarang menyimpan dan membawa, itu merupakan pelanggaran berat dan bisa bersanksi pidana. Lembar

⁶ Wawancara dengan Bapak Mujib Usmana selaku Manajer HRD CV Aneka Ilmu Semarang, pada tanggal 22 September 2016, jam 11.00

buku, sobekan atau sisa-sisa cetakan yang ada kandungan ayat al-Qur'an dalam tulisan arab.

- c. Barang yang bisa dijadikan kawul (rajanan kertas untuk dijual) adalah buku-buku dan barang cetakan yang sudah tidak laku, tidak terpakai, yang hanya bisa dijual dalam bentuk kawul (kertas bekas).

Oleh sebab itu sebagaimana tercantum dalam dokumen lelang untuk proyek Mushaf al-Qur'an dan Juz Amma ada ketentuan pada Hak dan Kewajiban penyedia barang bahwa kewajiban penyedia memusnahkan semua hasil pekerjaan atau bahan buangan/limbah yang tidak dapat dipergunakan. Hal ini telah dilakukan harian semenjak proses pengerjaan sisa-sisa yang dianggap limbah sudah dihancurkan sendiri. Kemudian atas adanya musibah banjir, maka sisa-sisa barang yang belum selesai dikerjakan, misalnya bahan cover yang belum dilaminating doff, di spot UV dan Embos, termasuk barang belum jadi dan akan dimusnahkan. Karena ini dalam ketentuan perusahaan termasuk barang limbah yang mengandung tulisan al-Qur'an, maka harus dimusnahkan. Tetapi jika barang-barang tersebut karena jumlahnya banyak dan masih mempunyai nilai ekonomi cara pemusnahannya sebagai berikut:

- a. Langkah utamanya dirajang sehingga tulisan tak terbaca, dan dijual langsung ke tempat pabrik karton atau kertas, karena limbah kertas-kertas tersebut langsung dijadikan bubur kertas
- b. Atau dijual langsung dan diangkut ke pabrik karton/kertas untuk dihancurkan menjadi bubur kertas, sebagai bahan baku karton/kertas.

Setelah bencana banjir yang terjadi pada bulan Desember, banyak limbah kertas yang basah karna terkena banjir dan tidak dapat diproduksi kembali, dengan alasan sangat banyaknya limbah tersebut dan masih bernilai ekonomi maka pihak CV Aneka Ilmu memilih untuk menjual semua limbah yang terkena banjir itu. Dan karena masalah kerugian yang teramat banyak upaya penjualan juga sedikit meminimalisir kerugian yang terjadi, penjualan limbah tersebut di tanggungjawabkan oleh Manajer Gudang yaitu Bapak Jati Sucipto, proses penjualan tidak dilakukan sekali jual tetapi bertahap hingga beberapa bulan di tahun 2014. Namun dari pihak CV Aneka upaya penjualan limbah-limbah kertas tersebut tidak melalui prosedur penghancuran atau perajangan terlebih dahulu agar tidak terbaca, mereka memutuskan untuk langsung menjualnya dengan beberapa alasan yang di antaranya karena telalu banyaknya limbah dan

karena limbah-limbah tersebut masih basah jadi untuk mempermudah mereka langsung menjualnya.

Petugas penjual kawul limbah (kertas bekas) memilih menjual pada Saudara Sunardi alias Gendon, yang memang menyanggupi ketentuan menjual langsung ke pabrik karton/kertas untuk dijadikan bubur kertas. Pembeli ini sudah terbiasa demikian, karena sudah menjadi salah satu pelanggan membeli kertas pada CV Aneka Ilmu selama hampir 20 tahun. Kemudian sampai pada akhir tahun 2015 tersebar kabar tentang terompet berbahan sampul al-Qur'an yang ternyata sampul tersebut adalah hasil cetakan dari CV Aneka Ilmu Semarang.⁷

⁷ Wawancara dengan Bapak Arief Mudzakir selaku Penasehat Direktur/Kepala Litbang CV Aneka Ilmu Semarang, pada tanggal 22 September 2016, jam 13.30